

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan dalam nilai belajar IPA kelas V SD Negeri Sembungharjo 01 tahun ajaran 2016/2017 Kecamatan Genuk Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan sampel purposive, dan desain *pre experimental desain*, metode *one group pretest, posttest*. Sampel dari penelitian ini adalah kelas Va yang berjumlah 42 siswa, sedangkan populasinya adalah siswa kelas Va dan V b SDN Sembungharjo 01 yang berjumlah 82 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengukur nilai belajar siswa, dengan menggunakan soal evaluasi yang dilaksanakan diakhir pembelajaran, sedangkan teknik non tes terdiri dari observasi yang digunakan untuk mengukur kedisiplinan siswa dengan menggunakan lembar observasi, analisis data menggunakan Uji Normalitas data, Uji Homogenitas, Uji regresi dan Uji T-test Paired semua penghitungan diolah menggunakan program versi SPSS versi 16.

Sedangkan hasil dari pengaruh kedisiplinan terhadap nilai, bentuk persamaannya  $Y=36.033+0,568(x)$  yang berarti semakin tinggi kedisiplinan dalam model kooperatif tipe *snowball throwing* secara koleratif dan positif akan meningkatkan nilai belajarnya. Ada pengaruhnya karena semakin besar nilai x semakin besar pengaruhnya. Untuk uji T-test (*Pired*) yaitu jika nilai *Lower* bernilai negatif = -28.803 dan nilai Upper negatif = -19.672 atau sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana  $H_a$  = ada perbedaan nilai rata-rata IPA antara sebelum dan setelah model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Jadi simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa model kooperatif tipe *snowball throwing* dapat berpengaruh kedisiplinan dan nilai belajar dalam pembelajaran IPA dibandingkan dengan menerapkan model konvensional..

**Kata kunci:** Kedisiplinan dan Nilai Belajar IPA, model kooperatif tipe *snowball throwing*.